

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak terdapat usia tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 41 responden (68.3%), berdasarkan paritas didapatkan hasil paling banyak pada kelompok multipara sebanyak 48 responden (80%)
2. Gambaran berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil paling banyak pada tingkat pendidikan menengah SMP/SMA sebanyak 31 responden (51.7%),
3. Gambaran status pekerjaan didapatkan hasil paling banyak pada status tidak bekerja sebanyak 34 responden (56.7%),
4. Gambaran frekuensi kunjungan ANC didapatkan hasil paling banyak pada frekuensi kunjungan ANC sesuai standar sebanyak 36 responden (60%).
5. Gambaran kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil, yang patuh mengkonsumsi TTD sebesar 37 responden (61.7%) dan yang tidak patuh sebesar 23 responden (38.3%).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dengan nilai p value = 0.034.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dengan nilai p value = 0.112.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dengan nilai *p value* = 0.000.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dengan nilai *p value* = 0.004

B. Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan

Puskesmas Karang Anyar disarankan untuk mengadakan edukasi berkelanjutan melalui sesi konsultasi reguler selama kunjungan antenatal, dengan materi yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu hamil. Libatkan suami dan anggota keluarga lainnya dalam edukasi untuk mendukung konsumsi TTD. Lakukan pemantauan rutin konsumsi TTD dan tingkatkan *self-efficacy* ibu hamil melalui edukasi komprehensif, dukungan sosial, dan bantuan dalam mengatasi stres. Pastikan akses merata ke layanan kesehatan untuk mengatasi perbedaan kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD pada ibu hamil.

2. Institusi Pendidikan

Informasi dari penelitian ini diharapkan mendorong pihak institusi untuk dapat berperan dalam masyarakat atau pada ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD dengan melakukan edukasi atau penyuluhan tentang TTD pada ibu hamil.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, peneliti bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan konsumsi TTD, seperti dukungan sosial dan pengaruh media informasi.